

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap sehingga dapat memperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas suatu topik, gejala, atau isu tertentu. Tahapan ini sangat penting yang dilakukan secara sistematis, logis, dan rasional yang dilakukan untuk menjamin adanya relevansi yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian.⁴⁴ Kegiatan riset yang dilakukan ini merupakan tindakan ilmiah untuk menyelidiki, mendeskripsikan dan memahami suatu isu atau fenomena agar terbentuklah pengetahuan ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *literatur* atau kepastakaan (*Library Research*) karena dilakukan untuk menganalisis mengenai kesetaraan gender dalam penafsiran M. Quraish Shihab.⁴⁵ Jenis Penelitian *Library Research* (Studi Kepustakaan) yaitu penelitian yang difokuskan pada penelusuran dan telaah *literature* serta bahan pustaka lainnya. Kemudian penelitian ini dibuktikan dengan cara memeriksa topik tersebut pada buku atau jurnal ilmiah untuk memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai topik yang dibahas. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data, analisis data, pelaporan dan penafsiran.⁴⁶

Karya semacam ini merupakan riset pengumpulan data sesuai apa yang diinginkan dan pencarian yang dilakukan telah sesuai *literatur* yang relevan untuk mendefinisikan konsep-konsep khusus antara teori yang dikembangkan dengan informasi dan data-data empiris dari hasil penelitian. Sehingga, Jenis penelitian ini digunakan penulis untuk mengumpulkan beberapa data yaitu berupa penjelasan maupun istilah-istilah yang ada di dalam *literatur*, seperti kitab-kitab, buku-buku, artikel-artikel yang memiliki topik yang relevan dengan

⁴⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya Pengantar Conny R. Semiawan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3

⁴⁵ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 16 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'I*, 30

⁴⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 18

penelitian yaitu “Konsep Wara' Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif dalam Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar)”.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan “muqārin”. Secara bahasa, “muqārin berasal dari kata qārana-yuqārinu-muqāranatan yang berarti menggandeng, menyatukan, atau membandingkan. Sedangkan menurut istilah muqārin adalah menafsirkan sekelompok ayat Al-Qur'an atau suatu Surah tertentu dengan cara membandingkan antara ayat dengan ayat, ayat dengan al-Hadits, atau antara pendapat 'ulama tafsir dengan menonjolkan aspek-aspek perbedaan tertentu dari objek yang dibandingkan”.⁴⁷ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena peneliti berusaha untuk memahami tentang “Konsep Wara' Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif dalam Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar)”.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif artinya berupa penggambaran secara jelas serta fokus pada sasaran penelitian. Metode penelitian ini memiliki beberapa sifat khusus yaitu induktif, fleksibel, pendalaman, proses, pemahaman dan penafsiran.⁴⁸ Penelitian ini mendeskripsikan dan menjabarkan “Konsep Wara' dalam Al-Qur'an. Selain bersifat deskriptif penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat eksplanatif, yaitu memberikan penjelasan tentang hubungan peristiwa dengan makna yang terkandung dalam Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar.⁴⁹

Dengan demikian jenis, pendekatan, dan sifat penelitiannya maka penulis akan berusaha secara maksimal untuk mengumpulkan data terkait Konsep Wara' dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif dalam Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar) dengan cara membaca, menelaah, dan mengkaji secara dalam serta menginterpretasikan teks dan kandungan kitab Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar tentang pemahaman konsep wara'.

⁴⁷ Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Jakarta: Amzah, 2014), 122.

⁴⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*, 56

⁴⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 71.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari satu sumber, yakni sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, karya ilmiah, dan tulisan karya-karya para tokoh lain yang mengelaborasi dalam pemikiran M. Quraish Shihab dan Hamka yang berkaitan dengan judul dan tema yang sejenis serta buku-buku yang berkaitan dengan teori sosial khususnya pembahasan Konsep Wara' dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif dalam Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu kegiatan utama dalam sebuah penelitian dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data. Sehingga nantinya peneliti akan fokus untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian. Penelitian ini adalah studi pustaka di mana pengumpulan data banyak berasal dari berbagai *literatur*. Karena ini adalah studi *literature*, penelitian ini menggunakan data dengan cara menemukan isi dan menemukan informasi tentang gambar yang dituju melalui penelitian-penelitian perpustakaan.⁵⁰

Pada saat pengumpulan data akan sangat berpengaruh ketika menganalisis data dan membuat kesimpulan. Maka saat proses pengumpulan data dilakukan dianjurkan agar semaksimal mungkin dan tidak asal-asalan. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa tahapan, yang harus dilalui yakni:

1. Menetapkan masalah dan menjadikannya sebagai fokus pada kajian. Adapun yang dikaji dalam masalah ini ialah Konsep Wara' dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif dalam Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar).
2. Pencatatan data dan penyeleksian terkait sikap wara' yang dimiliki generasi Z dalam Al-Qur'an dalam penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka.
3. Mengkaji data tersebut dengan mengumpulkan beberapa karya dari M. Quraish Shihab dan Hamka.

⁵⁰ Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam Kalam Filsafat Islam*, Tasawuf, Tareqat, (Medan: Perdana Publishing, 2006), 19 dikutip dalam Sri Wahyuni Hasibuan, *KONSEP ETIKA PESERTA DIDIK MENURUT KH HASYIM ASY'ARI*, 33

4. Menganalisis terhadap permasalahan kesetaraan gender dalam Al-Qur'an dalam Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar.
5. Membuat kesimpulan dengan teliti berdasarkan kajian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilalui peneliti untuk mencari, menyusun, memilih data mana yang penting dan dapat diambil untuk dipelajari sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat difahami dalam menganalisis data.⁵¹ Data yang telah terkumpul berdasarkan teknik pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*).

Metode ini dilakukan karena berkaitan dengan isi dari karya-karya dari M. Quraish Shihab dan Hamka. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menarik kesimpulan berdasarkan pandangan yang telah dibuat sebelumnya atau pertimbangan umum.⁵²

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa macam cara. Dalam penelitian kepustakaan metode analisis isi (*Content Analysis*). dapat digunakan pada teknik pengumpulan data. Terdapat 3 metode dalam analisis isi yaitu:⁵³

1. Analisis Semiotik (*Semiotic Analysis*)

Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, indikasi atau makna keputusan. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang adanya gejala kebudayaan dengan memahami tanda-tanda kehidupan. Dalam kajian Islam, pendekatan ini pernah dilakukan oleh muhammad arkoun. Dia melihat dalam kajiannya bahwa teks dalam konteksnya masing-masing. Padahal dalam sebuah teks tidak bisa dilihat dari individualitasnya dan teks terstruktur terus menerus, berada dalam jaringan terbuka.

2. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Analisis wacana adalah metode yang menganalisis tentang kajian bahasa yang terkandung baik secara tekstual ataupun kontekstual dalam pemikiran M. Quraish Shihab dan Hamka

⁵¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), 169

⁵² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 78 dikutip dalam Rahendra Maya, *Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al Syafi'I*, 32

⁵³ Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, (Pascasarjana UIN Syari Hidayatullah, 2018), 9-13

tentang konsep wara'. Analisis wacana ini memiliki sifat kualitatif yang mana artinya dapat digunakan untuk melengkapi kelemahan dari analisis isi kuantitatif.

3. Analisis Hermeneutika

Hermeneutika berasal dari kata kerja hermeneuin dan memiliki arti memberi pemahaman dalam menafsirkan, menginterpretasikan ataupun menerjemahkan. Pendekatan hermenutik disini digunakan penulis karena metode ini merupakan metode penafsiran yang berangkat dari analisa bahasa kemudian melangkah ke analisa konteks, dan selanjutnya menyimpulkan makna ke dalam ruang dan waktu saat penafsiran dilakukan. Jika kajian ini dipertemukan dengan teks dalam sebuah kitab, maka tema pokok atau permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana teks dalam kitab tersebut hadir di tengah masyarakat, kemudian dipahami, ditafsirkan, diterjemahkan dan didialogkan dengan realitas historisnya.

